

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masyarakat Indonesia adalah sebagian besar masyarakat golongan ekonomi lemah dan berpenghasilan kecil yang hanya memiliki modal berskala terbatas. Dengan mempunyai modal seadanya pengusaha kecil akan menemukan banyak kendala, salah satunya dibagian modal yang dapat mengakibatkan berhentinya suatu usaha. Seiring dengan hal tersebut lembaga keuangan sangat dibutuhkan untuk mendukung permodalan dalam sektor riil.

Dalam sejarah perekonomian umat muslim sebenarnya ada salah satu instansi lembaga keuangan yang telah memperhatikan aspek kebajikan pada kehidupan masyarakat, yaitu Baitulmaal yang memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan perekonomian umat muslim. BMT sebagai lembaga ekonomi yang mempunyai misi memberdayakan pengusaha kecil dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam rangka meningkatkan ekonomi bagi pengusaha kecil yang kemudian disalurkan melalui pembiayaan-pembiayaan<sup>1</sup>.

BMT (Biatul Maal Wat Tamwil) terdiri dari dua istilah yaitu "*Baitul Maal*" dan "*Bitul Tamwil*". Baitul Maal merupakan lembaga yang menghimpun dan penyalurkan zakat, infaq, dan shadaqah. Sedangkan istilah Baitul Tamwil

---

<sup>1</sup> Makhalul IImi, *Teori dan Praktek Mikro Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), hal.49

merupakan lembaga yang menghimpun dana komersial berupa modal, simpanan lain-lain dan disalurkan pada usaha komersial melalui pembiayaan<sup>2</sup>.

Agenda kegiatannya yang utama adalah pengembangan usaha-usaha nasabah adalah melalui bantuan permodalan. Untuk melancarkan usaha nasabah pembiayaan tersebut, maka BMT berupaya menghimpun dana, yang terutama sekali berasal dari masyarakat lokal sekitarnya dan menyalurkannya melalui pembiayaan. Penghimpunan dana dilakukan dalam bentuk simpanan tabungan dan simpanan berjangka sementara penyaluran dana melalui kredit atau pembiayaan kepada nasabah yang layak untuk dibiayai. Dengan kata lain, BMT pada prinsipnya berupaya mengorganisasi usaha saling tolong-menolong antar warga masyarakat suatu wilayah dalam masalah ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan anggota dan umatnya<sup>3</sup>.

Prinsip operasional BMT dengan melandaskan syariah tidak jauh berbeda dengan prinsip yang digunakan oleh bank. Salah satu prinsip yang digunakan BMT adalah sistem bagi hasil akad pembiayaan mudharabah, yakni guna memperlancar roda perekonomian umat, sebab dianggap mampu menekan terjadinya inflasi karena tidak adanya ketetapan bunga yang harus dibayarkan ke bank. Selain itu juga dapat merubah haluan kaum muslimin dalam setiap transaksi perdagangan dan keuangan yang sejalan dengan ajaran syariah islam<sup>4</sup>.

---

<sup>2</sup> Zainuri. Wahab, *Menuju Lembaga Keuangan Yang Islami Dan Dinamis*, (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2002), hal. 57-58

<sup>3</sup> Sumber Dokumen BMT Mu'awanah Palembang

<sup>4</sup> Agustianto, *Percikan Pemikiran Ekonomi Islam*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2002), hal. 123

Untuk menjalankan peranannya tersebut, maka terdapat produk-produk penghimpun yang berupa simpanan tabungan berjangka, tabungan pendidikan, tabungan pintar, dan tabungan qurban. Sedangkan produk penyaluran dana berupa pembiayaan yaitu berupa pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah, dll, namun yang selalu pembiayaan yang selalu digunakan BMT Mu'awanah menggunakan akad pembiayaan Mudharabah. Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh pihak lembaga keuangan untuk membiayai 100% kebutuhan dana dari suatu proyek usaha tersebut, sementara nasabah sesuai dengan keahlian yang dimilikinya akan menjalankan usaha tersebut dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi<sup>5</sup>.

Akan tetapi melakukan analisis kelayakan nasabah sebelum melakukan pembiayaan adalah penerapan dari prinsip kehati-hatian yang dilakukan BMT. Analisis kelayakan itu sendiri menggunakan prinsip 5C yaitu Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of economy.

Dari uraian diatas diharapkan BMT Mu'awanah memiliki penilaian analisis kelayakan seorang nasabah yang patut diberi pembiayaan. Untuk itu penulis tertarik mengangkat judul untuk Tugas Akhir yaitu "**Analisis Kelayakan Nasabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada BMT Mu'awanah Palembang**"

---

<sup>5</sup> Sumber Brosur BMT Mu'awanah Palembang

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam laporan akhir ini yaitu :

- 1 Bagaimana cara BMT dalam menganalisis kelayakan nasabah terhadap produk pembiayaan mudharabah ?
- 2 Bagaimana tindakan selanjutnya yang akan dilakukan BMT setelah menganalisis kelayakan nasabah yang akan dibiayai ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Untuk mengetahui bagaimana cara BMT dalam menganalisis kelayakan nasabah terhadap pembiayaan mudharabah di BMT Mu'awanah Palembang
- 2 Untuk mengetahui bagaimana tindakan selanjutnya yang akan dilakukan BMT setelah menganalisis kelayakan nasabah terhadap pembiayaan Mudharabah.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

- 1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta bermanfaat untuk menambah teori-teori khususnya tentang manajemen pembiayaan syariah yang didapat selama di perkuliahan.

## 2 Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam menganalisis kelayakan seorang nasabah yang akan difasilitasi pembiayaan.

## 3 Bagi UIN Raden Fatah Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan referensi untuk penelitian yang sejenis.

## 4 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk masyarakat bagaimana mengetahui kelayakan nasabah pembiayaan mudharabah yang patut untuk difasilitasi dengan pembiayaan.

### **E. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif data kualitatif. Menurut Burhan Bungin data kualitatif adalah mengumpulkan, menyusun, menganalisa, dan menginterpretasikan data yang didapat kemudian mengadakan penelitian sehingga menghasilkan suatu kesimpulan<sup>6</sup>. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari :

#### 1. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan langsung dari objek yang akan diteliti<sup>7</sup>. berupa pertanyaan seperti tanya jawab dengan manager dan pegawai bagian pembiayaan di BMT Mu'awanah Palembang

---

<sup>6</sup> Burhan. Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 143

<sup>7</sup> Umar. Husein, *Metode Riset Komunikasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 32

## 2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti dan sumber dari buku-buku, literatur yang disusun oleh para ahli yang berhubungan dengan masalah analisis<sup>8</sup>.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Teknik Wawancara

Yaitu suatu bentuk komunikasi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara peneliti mewawancarai langsung pihak-pihak yang bersangkutan, yakni pihak-pihak yang ada dalam struktur organisasi di BMT Mu'awanah Palembang.

#### 2. Teknik Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang berkaitan dengan analisis kelayakan nasabah pada BMT Mu'awanah Palembang yang bersumber pada dokumen-dokumen seperti buku, surat kabar dan lainnya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan mengoreksi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi agar validitasnya tidak diragukan lagi<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 17

<sup>9</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung : Refika Aditama, 2012), hal. 215

### **G. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan suatu objek atau fenomena dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi<sup>10</sup>.

### **H. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

#### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan sistematika penulisan.

#### **Bab II : Pembahasan Umum Tentang Topik atau Pokok Pembahasan**

Bab ini berisikan tentang pembahasan tentang topik yang akan dibahas dalam tugas akhir yang dibuat oleh penulis, yaitu bahasan tentang bagaimana cara BMT dalam menganalisis kelayakan nasabah terhadap pembiayaan dan bagaimana tindakan selanjutnya yang akan dilakukan BMT setelah menganalisis kelayakan nasabah.

#### **Bab III : Gambaran Umum Objek Penelitian**

Bab ini berisikan sejarah BMT Mu'awanah Palembang, visi, misi, struktur organisasi, produk-produk BMT Mu'awanah Palembang.

---

<sup>10</sup> *Ibid*

**Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang hasil riset dan wawancara di BMT Mu'awanah Palembang tentang analisis kelayakan nasabah terhadap pembiayaan mudharabah.

**Bab V : Penutup, Kesimpulan, Saran dan dilanjutkan dengan Daftar****Pustaka****Lampiran**